

Pengaruh Penggunaan *Riri Story Books* Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Literal Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia

Raudatul Hasanah¹, Gustilas Ade Setiawan², Nuris Hidayat³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

Email: hasanahraudatul1@gmail.com, gustilasade@gmail.com,
nuris.hidayat89@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini yang berjudul Pengaruh Penggunaan *Riri Story Books* Terhadap kemampuan Membaca Pemahaman Literal siswa kelas II Pada Pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 3 Tlogosari Tahun Ajaran 2025/2026. Penelitian ini dilatar belakangi dengan siswa kesulitan dalam memahami teks bacaan secara menyeluruh serta kegiatan membaca yang bersifat konvensional membuat kurang antusias dalam kegiatan pelajaran. Penelitian ini bertujuan pen untuk mengetahui pengaruh penggunaan *Riri Story Books* terhadap kemampuan membaca pemahaman literal siswa kelas II pada pembelajaran bahasa Indonesia tahun ajaran 2025/2026. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan disain *Nonequivalent Control Group Design*, melibatkan dua kelompok yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol yang masing masing terdiri 20 siswa. Instrumen penelitian terdiri atas 36 item soal dengan 6 item diantaranya dinyatakan tidak valid. Hasil uji Normalitas Shapiro Wilk menunjukkan bahwa data pada kelas Eksperimen maupun kelas Kontrol sama sama berdistribusi normal, karena nilai signifikasinya berada di atas taraf 0,05. Selanjutnya hasil uji Homogenitas juga menunjukkan data yang homogen dengan nilai signifikansi sebesar $0,544 > 0,05$. Adapun hasil Hasil Uji Independent Sample T -Test menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga terdapat perbedaan kemampuan membaca pemahaman literal antara kelas Eksperimen Dan Kontrol. Dengan demikian terdapat perbedaan kemampuan membaca pemahaman literal antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Berdasarkan temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa media *Riri Story Books* berpengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman literal pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas II semester 2 SD Negeri 3 Tlogosari Tahun ajaran 2025/2026.

Kata kunci: *Riri Story Books*, Membaca Pemahaman Literal, Bahasa Indoneisa

Abstract

This study is titled "The Effect of Using *Riri Story Books* on the Literal Reading Comprehension Skills of Second-Grade Students in Indonesian Language Lessons at SD Negeri 3 Tlogosari for the 2025/2026 Academic Year." The study was motivated by students' difficulties in comprehensively understanding reading texts and a lack of enthusiasm during lessons caused by conventional reading activities. The research aims to determine the effect of using *Riri Story Books* on the literal reading comprehension skills of second-grade students in Indonesian language lessons during the 2025/2026 academic year. A quantitative approach utilizing a non-equivalent control group design was employed, involving two groups—an experimental class and a control class—each consisting of 20 students. The research instrument comprised 36 test items, six of which were deemed invalid. Shapiro-Wilk normality test results indicated that data from both the experimental and control classes were normally distributed, as significance values exceeded the 0.05 threshold. Furthermore, homogeneity test results showed the data to be homogeneous, with a significance value of $0.544 (> 0.05)$. The independent sample t-test yielded a significance value of $0.000 (< 0.05)$, indicating a difference in literal reading comprehension skills between the experimental and control classes. Thus, a difference in literal reading comprehension skills exists between the experimental and control classes. Based on these findings, it can be concluded that *Riri Story*

Books influence literal reading comprehension skills in second-grade Indonesian language lessons (Semester 2) at SD Negeri 3 Tlogosari during the 2025/2026 academic year.

Keywords: *Riri Story Books, Literal Reading Comprehension, Indonesian Language*

Pendahuluan

Kurikulum Pendidikan di Indonesia sering mengalami perubahan seiring perkembangan Pendidikan dan teknologi yang terlihat pada implementasi kurikulum Merdeka yang ada saat ini. Kurikulum Merdeka adalah susunan rencana pembelajaran yang terdiri dari tujuan, materi ajar, isi serta metode pembelajaran yang berfungsi sebagai pedoman utama untuk mencapai tujuan Pendidikan nasional. Dengan demikian kurikulum menjadi referensi normatif bagi seluruh pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran mengajar salah satunya adalah mata Pelajaran yang termasuk ke dalam struktur kurikulum Merdeka adalah Bahasa Indonesia (Manalu *et al.*, 2022). Bahasa Indonesia merupakan salah satu pembelajaran pokok yang berperan penting disekolah dasar terdapat empat aspek keterampilan berbahasa yaitu, keterampilan berbicara, keterampilan menyimak, keterampilan menulis dan keterampilan membaca yang dimana empat aspek keterampilan tersebut saling berkaitan satu sama lain (Mulyani *et al.*, 2022).

Membaca pemahaman literal merupakan kemampuan memahami teks secara eksplisit dan akurat yang terkandung dalam bacaan Tingkat pemahaman literal merupakan Tingkat paling dasar dalam membaca yang dimana siswa hanya dituntut dalam informasi yang tersaji di dalam teks tanpa melakukan analisis atau penelaahan yang lebih mendalam untuk memahami isi bacaan (Amanda *et al.*, 2024). Siswa kelas II berada pada tahap operasional konkret, yaitu fase perkembangan kognitif yang berlangsung pada usia 7-11 tahun. Pada tahap ini perkembangan anak telah memasuki fase simantik yaitu anak mampu membedakan kata serta mulai mampu mengungkapkan Kembali suatu gagasan dengan kata katanya sendiri (Mulyana *et al.*, 2023). Membaca tidak hanya sekedar dalam mengucapkan kata melainkan suatu proses yang membangun makna dari suatu teks yang menggabungkan aspek kognitif, linguistic dan metakognitif (Arifin *et al.*, 2022).

Meskipun demikian kemampuan membaca siswa di Indonesia masih menjadi sorotan. Penilaian yang dilakukan oleh OECD melalui program PISA tidak hanya mengukur pemahaman terhadap tetapi juga aspek kemampuan literasi. Pada tahun 2022 skor kemampuan membaca di Indonesia mencapai 395 poin turun 12 poin dibandingkan pada tahun 2018 jika dibandingkan dengan negara lain, capaian ini menunjukkan bahwa posisi Indonesia dalam bidang membaca masih jauh tertinggal. Salah satu fenomena yang kerap dijumpai adalah siswa lancar membaca namun tidak memahami isi bacaan kondisi tersebut mengakibatkan siswa mengalami kesulitan dalam menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan bacaan yang telah dibaca (zhafira *et al.*, 2025).

Hasil observasi di SDN 3 Tlogosari menunjukkan bahwa kemampuan membaca masih rendah dimana siswa masih kesulitan dalam memahami teks dan bacaan secara menyeluruh, siswa cenderung hanya membaca teks namun belum dapat memahami informasi, pesan, maupun makna yang terkandung dalam bacaan kegiatan membaca yang bersifat konvensional sering kali membuat siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran terutama siswa kelas rendah sehingga menghambat peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa.

Dalam proses pembelajaran, memanfaatkan buku cerita dalam proses dalam pembelajaran namun penggunaannya belum didukung oleh media interaktif yang memadai. Padahal terdapat media interaktif *Riri Story Books* yang dapat membantu guru dalam melaksanakan kegiatan membaca dalam proses pembelajaran. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa media cerita bergambar efektif digunakan sebagai media pembelajaran interaktif untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas II sekolah dasar (Nanditasari *et al.*, 2024)

Penggunaan media *Riri Story Books* membantu siswa dalam memahami suatu bacaan dengan melalui kombinasi teks, gambar, audio visual, animasi dan fitur interaktif yang disajikan secara menarik yang mampu merangsang minat membaca serta mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran (Sonya *et al.*, 2025). Kehadiran unsur visual dan audio juga turut membantu proses pemahaman siswa perpaduan audio visual tersebut dirancang untuk menstimulasi dan kognisi dan emosi siswa sehingga nilai-nilai moral yang terkandung dalam cerita dapat tersampaikan secara lebih menarik dan mudah dipahami (Mineri, 2022). Selain itu media ini mengintegrasikan elemen interaktif ke dalam cerita sehingga mampu memberikan pengalaman membaca lebih efektif dan menarik (Aryani *et al.*, 2024).

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan *Riri Story Books* terhadap kemampuan membaca pemahaman literal siswa kelas II pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SD negeri 3 Tlogosari Tahun Ajaran 2025/2026.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan *Riri Story Books* Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Literal Siswa Kelas II Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SD Negeri 3 Tlogosari Tahun Ajaran 2025/2026. Metode yang diterapkan adalah *Quasi Eksperimen* dengan desain *Nonequivalent Control Group Design* (Sugiyono, 2021). Sampel penelitian terdiri atas dua kelompok yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol yang setiap kelas berjumlah 20 siswa. Penentuan sampel menggunakan Teknik sampling jenuh, yaitu Teknik penentuan sampel yang menjadikan seluruh anggota populasi sebagai sampel penelitian. Instrumen tes yang digunakan berupa soal esai membaca pemahaman literal yang di susun berdasarkan indikator kemampuan membaca pemahaman literal sebelum digunakan dalam penelitian instrumen telah melalui Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas. Kelas eksperimen memperoleh pembelajaran dengan menggunakan media *Riri Story Books* diawali dengan guru memperkenalkan cerita melalui media cerita *Riri Story Books*. Tampilan ilustrasi, animasi, dan narasi audio mampu menarik perhatian siswa sehingga meningkatkan kesiapan mereka untuk mengikuti kegiatan membaca. Selanjutnya siswa membaca cerita sambil mengamati ilustrasi dan mendengarkan narasi. Perpaduan teks, gambar audio, membantu siswa memahami isi bacaan terutama mengenali tokoh, latar, urutan peristiwa serta informasi yang tersurat dalam cerita. Setelah kegiatan membaca guru memandu diskusi mengenai isi cerita memperkuat pemahaman siswa. Pada tahap akhir siswa mengerjakan soal membaca pemahaman literal dan menceritakan kembali isi cerita sebagai bentuk evaluasi.

sedangkan kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional dengan menggunakan buku LKS sebagai sumber belajar siswa hanya membaca teks dan mendapatkan penjelasan guru secara langsung dari guru tanpa dukungan media visual maupun audio interaktif. Hal ini menyebabkan membaca pemahaman siswa terhadap isi bacaan sangat bergantung pada kemampuan membaca masing-masing siswa. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes, wawancara dan dokumentasi. Data analisis menggunakan Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Normalitas, Uji Homogenitas Serta Uji Hipotesis dengan berbantuan *SPSS Statistic 25*.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 3 Tlogosari dengan melibatkan seluruh siswa kelas II, yang terdiri dua kelas yaitu kelas IIA dan kelas IIB dengan masing masing kelas berjumlah 20 siswa yang nantinya akan dijadikan kelas eksperimen dan kontrol. Kegiatan penelitian dilakukan selama dua kali pertemuan. Pelaksanaan pada kelas kontrol IIB dilakukan dengan menerapkan model konvensional tanpa berbantuan media *Riri Story Books*, sedangkan kelas eksperimen IIA menggunakan perlakuan media *Riri Story Books*. Kedua kegiatan pembelajaran tersebut dilaksanakan pada tanggal 7 Mei 2026.

Sebelum digunakan pada kelas yang dijadikan subjek penelitian, Instrument penelitian berupa soal posstest menggunakan media *Riri Story Books* dengan materi yang digunakan adalah “Hobi yang Jadi Prestasi” uji coba dilaksanakan di kelas III yang berupa tes esai membaca pemahaman literal dengan melibatkan 31 siswa sebagai responden. Uji coba tersebut dilaksanakan sebelum digunakan pada kelas yang akan di jadikan subjek penelitian.

Berikut hasil uji validitas dan reliabilitas pada kelas III yang dilaksanakan sebelum instrument tersebut digunakan pada kelas yang akan dijadikan subjek penelitian:

Tabel1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Butir Soal	R tab	Keterangan	Reabilitas
4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20,21,22,23,24,26,27,28,29,30,31,34,35	> 0.355	Valid	.895
1,2,3,25,32,36	< 0.355	Tidak Valid	

Berdasarkan hasil uji validitas dan reabilitas di atas maka dapat disimpulkan bahwa dari total 36 item pernyataan yang diuji terdapat 6 item pernyataan yang dinyatakan tidak valid karena memiliki nilai r hitung < 0.355, sedangkan 30 item pernyataan di katakan valid karena > r tabel 0.355. dilanjutkan dengan uji reabilitas dalam uji reabilitas ini item yang tidak valid tidak diinput kembali dalam SPSS, sehingga hanya ada 30 item pernyataan yang valid saja yang diuji. Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai sebesar 0.895 sehingga 30 item pernyataan tersebut dikatakan reliabel.

Data hasil potstest dari kelas eksperimen dan kelas kontrol selanjutnya dianalisis menggunakan uji normalitas untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Berikut hasil uji normalitas kelas eksperimen dan kontrol:

Tabel2. Uji Normalitas

Kelas	<i>Shapiro wilk</i>		
	<i>statistic</i>	<i>df</i>	<i>sig</i>
Eksperimen	.200	.956	.479
Kontrol	.200	.983	.966

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas dengan menggunakan uji shapiro wilk diperoleh nilai signifikasi kelas eksperimen sebesar $0.475 > 0,05$ dan kelas kontrol sebesar $0.966 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa data kedua kelas tersebut berdistribusi normal sehingga analisis dapat dilanjutkan ke uji homogenitas dan anova. Berikut uji homogenitas dan anova ;

Tabel3. Uji Homogenitas

<i>Lavene statistic</i>	<i>df1</i>	<i>df2</i>	<i>sig</i>
.374	1	38	.544

Tabel4. Uji Anova

	<i>Sum of squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean square</i>	<i>f</i>	<i>sig</i>
<i>Between groups</i>	409.600	1	409.600	22.548	.000

Berdasarkan hasil uji homogenitas dan anova diatas, apabila nilai signifikansi $> 0,05$ sehingga bisa diartikan kedua atau lebih populasi dapat diartikan homogen. Dalam tabel diatas nilai signifikansi sebesar $0.544 > 0,05$. Sehingga varians anantara kedua populasi tersebut dapat dikatakan homogen. Dilanjutkan dengan uji anova dengan nilai sig $.000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa varians data di katakana homogen.

Tabel4. Uji Hipotesis

	<i>Lavene's test for equality of variances</i>		<i>T -test for equality of means</i>						
	<i>f</i>	<i>sig</i>	<i>t</i>	<i>df</i>	<i>Sig(2- tailed)</i>	<i>Mean difference</i>	<i>Std. error difference</i>	<i>95% confidence interval of the difference</i>	
								<i>lower</i>	<i>upper</i>
<i>Equal variances assumed</i>	0,374	0,544	4,748	38	0,000	6,400	1,348	3,672	9,128

Berdasarkan hasil Uji *Independent Sample T Test* yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Diperoleh nilai sigifikasi (*2tailed*) sebesar $.000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan demikian maka varians data diterima.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *Riri Story Books* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca pemahaman literal kelas II. Peningkatan tersebut terjadi karena media tersebut menyajikan cerita melalui perpaduan teks, ilustrasi dan tampilan yang menarik sehingga membantu siswa dalam memahami informasi yang terkandung dalam bacaan. Selain itu penyajian cerita interaktif juga mampu meningkatkan perhatian, minat, dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Penelitian ini juga sejalan dengan peneliti yang dilakukan oleh (Ryzka *et al.*, 2023) yang menunjukkan bahwa penggunaan media cerita bergambar memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan membaca siswa. Kesamaan hasil penelitian tersebut sama sama menggunakan media bergambar untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa. Bahwa penyajian bacaan melalui media yang menarik dan kaya akan unsur visual dapat meningkatkan siswa dalam kemampuan memahami isi bacaan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian kemampuan membaca pemahaman literal siswa yang menggunakan media *Riri Story Books* terbukti lebih tinggi pada kelas eksperimen IIA dibandingkan dengan kelas kontrol IIB. Hal ini dibuktikan melalui hasil Uji *Independent Sample t Test* dengan nilai signifikansi (*2tailed*) sebesar $.000 < 0,05$ yang menunjukkan adanya pengaruh penggunaan *Riri Story Books* terhadap kemampuan membaca pemahaman literal siswa kelas II. Dengan demikian penggunaan media ini terbukti meningkatkan kemampuan membaca pemahaman literal siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Penggunaan media ini juga membantu siswa dalam memahami isi bacaan serta menemukan informasi tersurat serta meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam kegiatan membaca. oleh karena itu, guru dapat memanfaatkan media *Riri Story Books* sebagai alternatif media pembelajaran inovatif untuk megoptimalkan proses pembelajaran membaca pemahaman literal di kelas.

Peneliti menyampaikan ucapan Terima Kasih kepada Rektor Universitas Abdurachman Saleh Situbondo, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Dosen Pembimbing Utama berserta Dosen pembimbing Anggota, beserta seluruh Dosen

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Terima Kasih juga disampaikan kepada SD Negeri 3 Tlogosari beserta guru-guru yang telah membantu dan memberikan izin terhadap pelaksanaan penelitian.

Daftar Pustaka

- Amanda, L., Chandra, & Kharisma, I. (2024). Identifikasi Kesalahan DanTingkat Kemampuan Membaca Pemahaman Literal Siswa Kelas V SD. *cendikia pendidikan*. 12(6). <https://doi.org/10.99534/q63c7293>
- Ani Sri Mulyani, Mohamad Yudiyanto, R. K. (2022). Implementasi Pemebelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Karakter Bersahabat dan Komunikatif di SD/MI. *Ilmiah, Jurnal Pendidikan, Wahana*, 8(23), 824–832. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10806771>
- Aryani, K. A., Antara, P. A., & Trisna, G. A. P. S. (2024). E-Bookstory Media Based on Riri Application on Reading Literacy Skills of Grade III Elementary School Students. *International Journal of Language and Literature*, 8(3), 98–109. <https://doi.org/10.23887/ijll.v8i3.92855>
- Manalu, J. B., Sitohang, P., Heriwati, N., & Turnip, H. (2022). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar, 1, 80–86. <https://doi.org/10.34007/ppd.v1i1.174>
- Marlina², R. Z., Damri³, Sopandi⁴, A. A., Wahyuni⁵, E. S., Zulmiyetri⁶, Taufan⁷, J., & Gaby Arnez⁸. (2025). Efektivitas Media Komik Strip Digital Interaktif Untuk Meningkatkan Membaca Pemahaman Literal, 10(3), 1212–1222.
- Mineri, N. C. (2022). Media Industri Kreatif Sastra dalam Laman YouTube “ Riri Cerita Anak Interaktif ,” 2.
- Muh. Luqman Arifin, Lilis Sulistia Ningsih, M. (2022). Profilkemampuan Membaca Dan Menulis Kelas Rendah Siswa Sddi Era Pandemi Covid-19, 2(2), 31–41.
- Mulyana, K., & Afryaningsih, Y. (2023). Analisis Keterampilan Membaca Pemahaman Literal Peserta Didik Kelas V SD Negeri 1 Rasau Jaya, 3(1), 51–59. <https://doi.org/10.56799/jim.v3i1.2513>
- Nanditasari, K. D., & Wibawa, I. M. C. (2024). Illustrated Story Book Media to Improve Reading Skills in Indonesian Language Learning for Second Grade of Elementary School Students, 7(2), 316–324. <https://doi.org/10.23887/jp2.v7i2.82590>
- Ryzka, A. D., & Solihati, N. (2023). Pengaruh Media Buku Cerita Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Nyaring Siswa Kelas 2 Sekolah Dasar Islam Al-Fajri Kota Bekasi Tahun Ajaran 2022 / 2023, 23(3), 2677–2680. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v23i3.4214>
- Sugiyono (2021). Metode Penelitian Kuantitatif Kombinasi R&D Dan Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta
- Sonya Sonya, & Ibnu Muthi. (2025). Efektivitas Pemanfaatan Cerita Anak Interaktif untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Membaca Siswa SD Kelas Rendah. *Nian Tana Sikka : Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 3(4), 106–119. <https://doi.org/10.59603/niantanasikka.v3i4.964>